

Aulia Fitriyana NPM 220351100018 Valuasi Ekonomi Ekosistem Lamun Dan Ekosistem Mangrove Di Wilayah Pesisir Desa Lembung, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan di bawah bimbingan Ibu **Mertiara Ratih Terry Laksani, M.Sc**

ABSTRAK

Ekosistem lamun dan mangrove merupakan komponen penting ekosistem pesisir yang memiliki fungsi ekologis dan kontribusi ekonomi bagi masyarakat pesisir. Namun pengelolaan dari kedua ekosistem tersebut umumnya belum didasarkan pada nilai ekonomi yang terukur secara komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung nilai ekonomi total (*Total Economic Value*) ekosistem lamun dan ekosistem mangrove serta membandingkan kontribusi ekonomi keduanya di wilayah pesisir Desa Lembung, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode valuasi ekonomi berbasis TEV yang mencakup nilai guna langsung, nilai guna tidak langsung, nilai pilihan, nilai keberadaan dan nilai warisan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada masyarakat pesisir, serta didukung oleh data sekunder dari literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai ekonomi total ekosistem lamun sebesar Rp 46.775.512. Sedangkan nilai ekonomi total ekosistem mangrove mencapai Rp1.428.029.098,53. Ekosistem mangrove memiliki nilai ekonomi yang jauh lebih tinggi dibandingkan ekosistem lamun, hal tersebut dipengaruhi oleh besarnya nilai guna tidak langsung dan nilai pilihan yang berkaitan dengan fungsi perlindungan pesisir serta potensi manfaat jangka Panjang.

Kata kunci: Valuasi Ekonomi, Total Economic Value (TEV), Ekosistem Lamun, Ekosistem Mangrove, Pesisir Desa Lembung.

Aulia Fitriyana NPM 220351100018 *Economic Valuation of Seagrass Ecosystems and Mangrove Ecosystems in the Coastal Area of Lembung Village, Galis District, Pamekasan Regency under the guidance of mother* **Mertiara Ratih Terry Laksani, M.Sc**

ABSTRACT

Seagrass and mangrove ecosystems are important components of coastal ecosystems that have ecological functions and economic contributions to coastal communities. However, the management of these two ecosystems is generally not based on comprehensively measured economic values. This study aims to calculate the total economic value (TEV) of seagrass and mangrove ecosystems and compare their economic contributions in the coastal area of Lembung Village, Galis District, Pamekasan Regency. This study uses a quantitative approach with a TEV-based economic valuation method that includes direct use value, indirect use value, option value, existence value, and legacy value. Data collection was carried out through field observations, interviews, and questionnaires distributed to coastal communities, and supported by secondary data from related literature. The results show that the total economic value of the seagrass ecosystem is IDR46.775.512, while the total economic value of the mangrove ecosystem reaches IDR1.428.029.098.53. Mangrove ecosystems have a much higher economic value than seagrass ecosystems, this is influenced by the large indirect use value and option value related to coastal protection functions and the potential for long-term benefits.

Keywords: *Economic Valuation, Total Economic Value (TEV), Seagrass Ecosystem, Mangrove Ecosystem, Lembung Village Coast.*